

MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH

Eva Margaretha¹, Khairun Nisa²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: ¹agethaevasaragih@gmail.com, ²nisakhairun2206@gmail.com

ABSTRAK

Menabung sejak dini banyak manfaatnya. Apalagi jika sudah tertanam dalam kebiasaan baik ini dalam diri anak sejak dini. Hal ini akan bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, khususnya pada kebutuhan pendidikan. Tabungan yang sudah disiapkan sejak dini akan menurunkan tingkat putus sekolah anak. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Pertama tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra. Tahap pengkajian, Tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan assesment meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi. Tahap perencanaan alternatif program. Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi-solusi diatas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikerjakan dalam rangkaian kegiatan KKN. Dengan melakukan beberapa kegiatan yang berguna untuk anak-anak yang berada di desa Sei Kepayang Tengah.

Kata kunci—*motivasi, menabung, usia dini*

ABSTRACT

Saving early has many benefits. Especially if it is embedded in these good habits in children from an early age. This will be useful for daily needs, especially for educational needs. Savings that have been prepared from an early age will reduce the dropout rate of children. The methods used in the implementation of this service activity are as follows: First, the proposing team conducts a field survey and sees the conditions and problems faced by partners. Assessment stage, This stage is very important which includes identification of problems that occur with partners. Assessment activities include collecting data, analyzing information, and combining various existing facts so as to provide an understanding, at this stage partners are active in raising the problems and constraints faced. Program alternative planning stage. The team actively engages partners to provide solutions to problems that occur. The solutions above are set to be implemented to partners. The activity carried out is a community service activity carried out in a series of KKN activities. By doing some useful activities for children in Sei Kepayang Tengah village.

Keywords— *motivation, saving, early age*

1. PENDAHULUAN

Menabung zaman sekarang adalah suatu yang menjadi prioritas untuk masa depan. Kebiasaan menabung seharusnya sudah ditanamkan oleh orang tua sedini mungkin kepada anak-anaknya. Tabungan mempunyai peranan yang sangat penting untuk masa yang akan datang. Menabung memiliki arti menyimpan secukupnya uang dengan jumlah besar maupun kecil yang dimiliki guna ditabung untuk mencapai tujuan tertentu. Menabung adalah

suatu cara untuk mengatur uang yang dimiliki. Dengan menabung di rumah anak akan menjadi bersemangat menyimpan uang di celangan yang sudah disediakan.

Mempunyai kebiasaan baik dengan cara menabung sejak dini akan sangat berguna bagi masa depan anak. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan beberapa uang yang dimiliki dengan tujuan bisa dimanfaatkan pada saat diperlukan. Jika semakin banyak uang yang ditabung dengan rutin maka akan semakin baik pula. Anak bisa menerapkan kebiasaan baik ini menjadi keharusan dalam hidupnya dan akan menjadi penolong kebutuhan mereka di masa yang akan datang, apabila kebiasaan ini sudah tertanam dalam diri anak maka secara otomatis dirinya akan belajar bertanggung jawab untuk menghemat uang yang mereka miliki (Marlina and Iskandar, 2019).

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan (Pulungan et al., 2019) ditemukan fakta bahwa anak-anak mempunyai kemampuan literasi tentang manajemen keuangan yang sangat rendah, anak tidak mempunyai cukup tabungan yang produktif, anak juga menghamburkan seluruh uang yang mereka dapatkan, hingga mereka mengatakan bahwa orang tuanya tidak pernah mendidik mereka agar menyisihkan uang yang diberikan.

Motivasi merupakan tahapan untuk mempengaruhi/mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok orang dengan tujuan mereka mau melakukan suatu kegiatan yang telah direncanakan (Samsudin, 2010)

Ada lima alasan dan saran mengapa menabung itu sangat penting bagi kehidupan:

1. Kecuali untuk keadaan darurat. Sulit untuk merasakan ketika Anda atau anggota keluarga Anda sakit, tetapi Anda tidak memiliki tabungan. Tanpa uang, akan sulit bagi Anda untuk berobat. Contoh lain, saat mobil Anda mogok dan butuh ratusan ribu hingga jutaan rupiah untuk memperbaikinya. Dalam situasi darurat ini, menabung seperti malaikat penolong Anda.
2. Liburan. Jangan bingung mengapa dianjurkan Anda hanya menabung beberapa tahun saja untuk liburan, karena semua orang butuh hiburan. Setelah sehari-hari mendapat tekanan kerja, berekreasi bisa menjadi salah satu cara terbaik melepaskannya. Liburan bisa menjadi keharusan karena Anda dan keluarga memang layak melakukannya untuk sejenak keluar dari rutinitas yang menjenuhkan.
3. Menabung demi masa depan. Meski baru memulai pekerjaan, dan berusia 20 tahun ke atas, tidak ada kata terlalu cepat untuk menabung sebelum pensiun. Kebanyakan pegawai mengabaikan pentingnya menabung untuk hari tua. Walaupun jumlahnya hanya sedikit, tapi seiring berjalannya waktu, jumlahnya akan terus melimpah. Simpanlah tabungan masa tua di bank yang berbeda untuk masa tua Anda.
4. Menabung untuk menghasilkan lebih banyak uang. Alasan utama Anda harus menabung sejak dini adalah pada jumlah tertentu Anda bisa mulai berinvestasi. Macam-macam bentuk investasi yang bisa Anda lakukan seperti deposito, ekuitas, reksa dana, atau bahkan properti. Dengan begitu, uang yang Anda tabung bisa menghasilkan lebih banyak harta.
5. Menabung agar tidak stress di kemudian hari. Masalah keuangan dapat sangat memusingkan hidup Anda. Bahkan di Amerika Serikat, urusan ini menjadi salah satu penyebab utama perceraian. Dengan menjauhi stress adalah suatu alasan mengapa Anda wajib mulai menabung. Dengan jumlah tabungan yang cukup dan jaminan keuangan, hubungan Anda dan pasangan akan semakin harmonis.

Kebutuhan hidup di masyarakat sangat membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh sebab itu perlu adanya kegiatan memotivasi anak untuk menabung sejak dini untuk biaya pendidikan siswa saat akan masuk sekolah serta membeli perlengkapan sekolah.

Maksud dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini guna menyumbangkan pengetahuan kepada siswa-siswi di desa Sei Kepayang Tengah bahwa menabung sangat banyak manfaatnya bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah

mensosialisasikan tentang pentingnya menabung usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak Sei Kepayang Tengah untuk dapat menyisihkan sebagian dari uang mereka agar dapat ditabung ke celengan.

Kegiatan yang dilakukan (Pulungan *et al.*, 2019) ditemukan fakta bahwa anak mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah, tidak mempunyai tabungan yang produktif, menghabiskan semua uang saku, bahkan mereka menyebutkan orang tua mereka tidak memberitahukan dan membiasakan mereka untuk menabung, Anak-anak dan orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan, memberikan banyak pertanyaan, seluruh kegiatan diikuti sampai selesai sehingga target kegiatan bias tercapai.

Kegiatan sosialisasi yang menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para siswa siswi Taman kanak kanak dan Siswa siswi sekolah dasar yang tergabung dalam pendidikan informal di rumah pintar Nusa Indah (Marlina and Iskandar, 2019).

Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mendidik siswa dan siswa agar senantiasa rajin untuk menabung, yang bertujuan agar kelak siswa menjadi pintar manajemen keuangan dan mempunyai kecerdasan finansial sejak usia dini (Budianto, 2020).

Hasil perencanaan pelayanan didasarkan pada hasil evaluasi dari pelatihan hingga hari terakhir pendampingan. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% anak di Desa Bond telah memahami pencatatan keuangan sederhana dari transaksi sehari-hari yang biasa dilakukan oleh anak. , dan sudah mulai menabung sebagian orang, uang jajan orang tua / wali. Beberapa orang lain telah memahami hal ini, tetapi tidak memiliki insentif untuk melestarikannya sejak usia sangat muda (Fitriah and Sudaryat, 2020).

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa materi dan rencana implementasi yang bertujuan menyelamatkan pendidikan bagi anak melalui pemanfaatan informasi digital telah membawa manfaat dan pengetahuan bagi peserta. Faktor kemampuan pembina / nara sumber secara efektif dapat memberikan materi kepada peserta. Peralatan yang terintegrasi dengan internet dan kemampuan peserta dalam menggunakan informasi digital dalam pelestariannya masih dianggap paling sedikit, dan perlu dibiasakan. (Christian, 2018).

Aktivitas ini dilakukan dengan memberikan gambaran umum dan prosedur manajemen keuangan. Satu pembukuan akuntansi dasar Uston Kerton Pangsit. Anda bisa menikmati pendidikan yang menarik sejak usia dini yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya menabung, dengan menggunakan limbah botol bayi bekas menjadi celengan untuk mengasah kreativitas batinih anak dalam pembuatan celengan (Hariyono, 2020).

Diharapkan ilmu yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan semangat baru kepada kita dan memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi dan motivasi, harapan dapat menabung dan memahami pertumbuhan uang di sekolah, kampus, masyarakat dan keluarga serta berkontribusi pada lingkungan hidup. generasi yang lebih muda (Setiawan *et al.*, 2020).

Kegiatan yang dilakukan ini merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikerjakan dalam rangkaian kegiatan KKN. Dengan melakukan beberapa kegiatan yang berguna untuk anak-anak yang berada di desa Sei Kepayang Tengah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tahap pengkajian
Tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan *assesment* meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi.
3. Tahap perencanaan alternatif program
Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi-solusi di atas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Foto bersama dengan Peserta

Sebelum kegiatan dimulai, pemateri mengajak pihak sekolah dan perwakilan siswa untuk foto bersama.



Gambar 2. Kata Sabutan dari Kepala Sekolah

Kepala sekolah memberi pengarahan agar seluruh siswa dan siswi mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 3. Peserta Antusias Mendengarkan Pemateri



Gambar 3. Pemateri Memberikan Pengarahan

Pemateri pertama memberi penjelasan pentingnya menabung dengan menggunakan media bahan bekas yang dapat diubah dan digunakan menjadi celengan.



Gambar 4. Pemateri Memberikan Penjelasan

Pemateri kedua memberi penjelasan tentang trik agar konsisten menabung agar tujuan tabungan tercapai. Hal ini lakukan agar siswa tertarik menabung dengan cara-cara yang menarik hingga terbiasa.



Gambar 5. Peserta bertanya

Adapun hasil kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa itu menabung sangat bermanfaat untuk masa depan. Dengan menggunakan celengan dari barang bekas dan dibuat semarik dengan kreativitas siswa maka akan memotivasi siswa untuk terus menerus menabung hingga penuh. Selanjutnya memberikan lebih banyak motivasi bagi siswa untuk menabung dengan uang jajan yang mereka peroleh.

Aktivitas ini akan memberikan gambaran umum tentang betapa pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini. Termasuk juga tentang pengambilan keputusan dalam pembelanjaan uang yang mereka miliki. Gerakan menabung sejak awal juga bermaksud untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat pada budaya siswa ini akan memberikan gambaran tentang kebiasaan internal mengelola uang jajan sejak dini gitu semoga kedepannya bisa menjadi pribadi yang tidak konsumtif dan tidak mampu mengelola pendapatan yang mereka miliki. Manajemen keuangan awal bertujuan untuk menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan konsumsinya, menamai sifat hemat untuk siswa.

4. KESIMPULAN

Menabung sejak dini banyak manfaatnya. Apalagi jika sudah tertanam dalam kebiasaan baik ini dalam diri anak sejak dini. Hal ini akan bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, khususnya pada kebutuhan pendidikan. Tabungan yang sudah disiapkan sejak dini akan menurunkan tingkat putus sekolah anak.

5. SARAN

Kegiatan ini sangat positif dilakukan secara terus menerus agar setiap anak Indonesia terbiasa untuk menyimpan uangnya sendiri untuk kebutuhan pendidikan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan, yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini. Kemudian, ucapan terima kasih kepada warga dan kepala desa Sei Kepayang Tengah se mahasiswa KKN 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Samsudin, Sadili. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Pustaka Setia
- [2] Budianto, B. (2020) ‘Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat’, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). doi: 10.31849/dinamisia.v4i1.3113.
- [3] Christian, M. (2018) ‘Sadar Finansial: Pelatihan Menggunakan Informasi Digital Dalam Menggali Tujuan Menabung Pada Anak’, *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(1), pp. 51–60. Available at: <http://journal.ubm.ac.id/%0A>.
- [4] Fitriah, N. A. and Sudaryat, Y. (2020) ‘Struktur Wacana Percakapan dalam Program Obrolan Televisi’, *Lokabasa*, 11(2), pp. 185–199. doi: 10.17509/jlb.v11i2.29149.
- [5] Hariyono, A. (2020) ‘Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik’, *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), p. 240. doi: 10.30587/dedikasimu.v2i1.1210.
- [6] Marlina, N. and Iskandar, D. (2019) ‘Gerakan menabung sejak dini di rowosari’, *Pengabdian Vokasi*, 01(01), pp. 27–32.
- [7] Pulungan, D. R. *et al.* (2019) ‘Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan’, *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), pp. 296–301.
- [8] Setiawan, R. *et al.* (2020) ‘Abdi laksana’, *Pelatihan Bisnis Online Karang Taruna Lingkungan Rw 013 Kelurahan Paninggilan Utara Kecamatan Ciledug Kota Tangerang*, 1(September), pp. 71–75.